

## MENDIDIK UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR: Studi Analisis Tugas Guru Dalam Mendidik Siswa Berkarakter Pribadi yang Baik

**Machful Indra Kurniawan**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Surel: machful.indra.k@gmail.com

### Abstrak

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik secara aktif agar dapat memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas untuk mengajar, mendidik dan melatih siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk menjalankan tugasnya sebagai pendidik, guru tidak hanya mentransfer ilmu saja, melainkan juga mendidik dalam arti lain membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang baik. Dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar menjadi pribadi yang baik dapat dilakukan dengan cara menentukan, melaksanakan, dan membiasakan siswa sekolah dasar untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan pembentukan karakter yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian tugas guru dalam mendidik untuk membentuk karakter siswa sekolah dasar dapat tercapai dengan baik.

**Kata Kunci:** Mendidik, Karakter, Siswa Sekolah Dasar

### Abstract

Education is a process that is conducted consciously to develop the potential of learners actively in order to have various good personal characteristics such as religious, self-control, intelligent, etc. and skills needed by society and state. Teachers are professionals who have a duty to teach, educate and train students in accordance with the expected goals. To carry out their duties as educators, teachers not only transfer knowledge, but also build the students' characters to be better member of communities. To shape the primary school students' characters, the teachers can decide, implement, and familiarize elementary school students to do activities in accordance with the expected character formation in the learning process. As a result, the job of the teachers in building the characters can be reached optimally.

**Keywords:** Educate, Character, Elementary School Students

## PENDAHULUAN

### A. Kajian Umum Tentang Pendidikan

Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sejalan dengan pernyataan tersebut Munib (2004: 142) menyatakan bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar dan

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lebih lanjut saroni (2011: 10) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung dalam kehidupan sebagai upaya untuk menyeimbangkan kondisi dalam diri dengan kondisi luar diri. Proses penyeimbangan ini merupakan bentuk *survive* yang dilakukan agar diri dapat mengikuti setiap kegiatan

yang berlangsung dalam kehidupan. mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pendidikan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik secara aktif agar dapat memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan mempunyai tujuan untuk membentuk dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab II pasal 3 dijelaskan bahwa, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan hal tersebut Ahmad (2011: 3) merumuskan tujuan pendidikan menjadi tujuan pokok pendidikan, adapun tujuan pokok pendidikan yaitu membentuk anggota masyarakat menjadi orang-orang yang berpribadi, berperikemanusiaan maupun menjadi anggota masyarakat yang dapat mendidik dirinya sesuai dengan watak masyarakat itu sendiri, mengurangi beberapa kesulitan atau hambatan perkembangan hidupnya

dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun mengatasi problematikanya. Untuk mencapai tujuan pendidikan dibutuhkan peran tenaga pendidik atau dengan kata lain guru.

Guru merupakan bagian terpenting dalam penentuan keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, seorang guru harus mampu menjalankan tugasnya dengan baik terutama dalam membentuk karakter siswa.

## **B. Tugas Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar**

Guru atau tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan melakukan pengabdian kepada masyarakat terutama pada pendidik di perguruan tinggi (Mulyasa 2003: 100). Lebih lanjut Sukadi (2007: 9-10) mengemukakan bahwa guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya mengajar, mendidik, dan melatih peserta didik, serta memenuhi kompetensi sebagai orang yang patut digugu dan ditiru dalam ucapan dan tingkah lakunya. Ini berarti seorang guru bukan saja bertugas mentransfer nilai gagasan kepada anak tetapi juga memiliki kemampuan profesional dan memiliki tingkah laku yang patut diikuti dan ditiru oleh anak didiknya. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas untuk mengajar, mendidik dan melatih peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. hal tersebut

juga merupakan tugas dari guru di sekolah dasar.

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau juga kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan mendasari cara pandang, berpikir, sikap, dan cara bertindak orang tersebut. Kebajikan tersebut terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, hormat kepada orang lain (Kemendiknas 2010). Menurut warsono (2010) karakter merupakan sikap dan kebiasaan seseorang yang memungkinkan dan memudahkan tindakan seseorang. lebih lanjut dijelaskan bahwa karakter adalah kualitas seseorang jika seseorang mempunyai moral yang baik maka akan memiliki karakter yang baik yang terwujud dalam sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, oleh sebab itu pendidikan karakter menjadi penting dan strategis membangun bangsa.

Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan karakter pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warganegara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif (Kemendiknas: 2010: 4). Sejalan dengan pernyataan tersebut warsono (2010) menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan proses pemberian tuntunan peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. dengan kata lain, karakter dimaknai sebagai kualitas pribadi yang baik, dalam arti tahu kebaikan,

mau berbuat baik, dan nyata berperilaku baik, yang secara koheren memancar sebagai dari olah pikir, olah hati, olah raga, dan olah rasa dan karsa (warsono 2010).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan karakter memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk seseorang agar memiliki kualitas moral yang baik. Dalam artian jika seseorang mempunyai moral yang baik maka akan memiliki karakter yang baik yang terwujud dalam sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa penanaman karakter yang baik sangat diperlukan dalam membentuk karakter seseorang untuk menjadi pribadi yang baik, oleh sebab itu penanaman karakter sangat dibutuhkan dalam pendidikan, terutama dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar menjadi pribadi yang baik.

Pembentukan karakter siswa sekolah dasar tidak terlepas dari tugas guru sebagai pendidik. Tugas guru sebagai pendidik tidak hanya mentransfer ilmu saja, melainkan juga mendidik dalam arti lain membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang baik. seperti halnya yang kemukakan oleh Sukadi (2007: 9-10) bahwa guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya mengajar, mendidik, dan melatih peserta didik, serta memenuhi kompetensi sebagai orang yang patut digugu dan ditiru dalam ucapan dan tingkah lakunya. Setelah dianalisis pendapat tersebut diketahui bahwa tugas guru adalah mengajar, mendidik, dan melatih peserta didik.

Mengajar, merupakan tugas guru yang paling utama, dalam artian seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar harus

dapat menyampaikan materi pelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan nasional. Tugas guru yang kedua adalah mendidik, dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik seorang guru harus mampu mendidik siswanya menjadi siswa yang berkarakter pribadi yang baik, yaitu pribadi yang berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Melatih merupakan tugas guru yang terakhir, melatih dalam hal ini seorang guru harus mampu melatih siswanya menjadi manusia yang tangguh, manusia yang mampu bersaing dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh sebab itu, dalam menjalankan tugasnya, seorang guru harus memiliki cara, terutama cara mendidik untuk membentuk karakter siswanya menjadi pribadi yang baik. tugas tersebut juga merupakan tugas dari guru di sekolah dasar.

### **C. Mendidik Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar**

Anak sekolah dasar adalah anak yang berusia 6-12 tahun, memiliki fisik lebih kuat mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak bergantung dengan orang tua. Dalam hal belajar, anak sekolah dasar memiliki karakteristik senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung (Gunarsa, 2006).

Berdasarkan karakteristik anak sekolah dasar tersebut, maka dibutuhkan langkah-langkah yang tepat dalam mendidik siswa untuk membentuk karakter siswa sekolah dasar. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter siswa sekolah dasar antara lain sebagai berikut:

1. Menentukan karakter  
Penentuan karakter dilakukan berdasarkan tujuan karakter yang diharapkan dalam artian setelah mengikuti seluruh proses pembelajaran, maka karakter yang terbentuk merupakan karakter yang sudah ditentukan. penentuan karakter untuk siswa sekolah dasar hendaknya disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar, misalnya karakter disiplin dan tanggung jawab. Karakter tersebut dikira tepat karena karakteristik anak sekolah dasar adalah senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok.
2. Melaksanakan penanaman karakter  
Pelaksanaan penanaman karakter dilakukan melalui pembelajaran dengan cara mengintegrasikan karakter yang sudah ditentukan kedalam pembelajaran. adapun pengintegrasian karakter kedalam pembelajaran dapat dilakukan dengan cara, sebagai berikut:
  - a. Menentukan karakter dengan cara mengkaji Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada Standar Isi (SI) yang didalamnya terkandung karakter yang ditanamkan.
  - b. Mengembangkan karakter yang terkandung dalam SK dan KD kedalam indikator
  - c. Mencantumkan karakter dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Membiasakan perilaku karakter  
Pembiasaan perilaku karakter akan membentuk karakter siswa, seperti yang dikemukakan oleh kurniawan (2015), bahwa dalam pembentukan karakter, perlu adanya pembiasaan-pembiasaan

yang dilakukan secara berulang-ulang dan konsisten. Berdasarkan hal tersebut dapat artikan bahwa dalam membentuk siswa yang berkarakter pribadi yang baik maka dalam karakter yang ditanamkan harus dilakukan secara berulang-ulang. Misalnya, membentuk siswa yang berkarakter disiplin. Karakter disiplin akan terbentuk apabila dilakukan secara berulang-ulang oleh siswa, dengan dilakukannya secara berulang-ulang, sehingga siswa terbiasa dengan perilaku disiplin. Perilaku disiplin yang dilakukan oleh siswa mengindikasikan bahwa pembentukan karakter siswa disiplin telah berhasil ditanamkan.

Langkah-langkah tersebut tentu saja tidak akan berhasil, apabila tidak didukung oleh peran guru. Guru memiliki peran penting dalam mendidik siswa agar memiliki karakter pribadi yang baik. Dalam menjalankan perannya. Guru harus selalu memberikan contoh karakter yang baik kepada siswanya, baik dalam hal berbicara maupun besikap. Sehingga guru dapat dijadikan suri tauladan bagi siswanya. dengan adanya hal tersebut maka mendidik untuk membentuk karakter siswa berkarakter yang baik dapat tercapai dengan baik.

## SIMPULAN

Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas untuk mengajar, mendidik dan melatih peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. untuk membentuk siswa sekolah dasar yang berkarakter pribadi yang baik, dibutuhkan peran guru. Guru memiliki peran penting dalam mendidik siswa sekolah dasar agar memiliki karakter

pribadi yang baik. Dalam menjalankan perannya. Guru harus selalu memberikan contoh karakter yang baik kepada siswanya, baik dalam hal berbicara maupun besikap. Sehingga guru dapat dijadikan suri tauladan bagi siswanya. Selain itu, guru harus menanamkan karakter dengan cara menentukan, melaksanakan, dan membiasakan siswa sekolah dasar untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan pembentukan karakter yang diharapkan dalam proses pembelajaran. dengan adanya hal tersebut. maka mendidik untuk membentuk karakter siswa berkarakter yang baik dapat tercapai dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nazili Shaleh. 2011. *Pendidikan dan Masyarakat*. Yogyakarta: Sabda Media Departemen Pendidikan Nasional. 2003.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Mulyasa. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Gunarsa, S.D., & Gunarsa, Y.S.D (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Kemendiknas. 2010. *Buku Induk Pembangunan Karakter*. Jakarta.
- Kurniawan, M.I. 2015. *Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar*. PEDAGOGIA. Jurnal Pendidikan, 41 – 49.

Mohammad Saroni. 2011. *Personal Branding Guru: Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Munib, Achmad, dkk. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.

Sukadi. 2007. *Guru Powerfull Guru Masa Depan*. Bandung: Kolbu

Warsono, 2010. *Model Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010*